

ANALYSIS OF THE DIFFICULTIES OF BIOLOGY TEACHERS IN IMPLEMENTING DISTANCE LEARNING (PJJ) AT SMA NEGERI PEKANBARU

Mei Satriana Ginting, Fitra Suzanti, Evi Suryawati

Email: meisatriana.ginting@student.unri.ac.id, Fitra.suzanti@unri.ac.id, evi.suryawati@unri.ac.id

Phone Number: +6282287479399

*Study Program of Biology Education
Departemen of Mathematic and Natural Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to analyze the difficulties of biology teachers in implementing distance learning at SMA Negeri Pekanbaru. This type of research is descriptive research. This research was conducted through the Pekanbaru Biology MGMP in May-June 2022. The sample was taken using purposive sampling, while the samples were 30 MGMP teachers with teaching criteria at Pekanbaru State High School and 30 students. The research instrument used in the form of a combination questionnaire to the teacher and a closed questionnaire to students. Before the instrument is distributed, it is validated by 3 lecturers until it is declared suitable for use. The results showed that the average percentage was 70% in the high category. Difficulties for teachers in implementing Distance Learning (PJJ) have difficulties such as limited time allocation hindering teachers in delivering material, learning methods that are difficult to adapt to current learning, making learning media for practical materials, lack of knowledge about electronic sources, and difficulties in monitoring student learning at home due to lack of cooperation between teachers and parents this is due to the busyness of parents with daily activities.*

Key Words: *Teacher Difficulty, Distance Learning*

ANALISIS KESULITAN GURU BIOLOGI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI SMA NEGERI PEKANBARU

Mei Satriana Ginting, Fitra Suzanti, evi suryawati

Email: meisatriana.ginting@student.unri.ac.id, Fitra.suzanti@unri.ac.id, evi.suryawati@unri.ac.id
Nomor HP: +6282287479399

Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan guru biologi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan melalui MGMP Biologi Pekanbaru pada bulan Mei-Juni 2022. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, adapun sampelnya yaitu 30 guru MGMP yang berkriteria mengajar di SMA Negeri Pekanbaru dan 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket kombinasi kepada guru serta angket tertutup kepada siswa. Sebelum instrumen disebarkan terlebih dahulu divalidasi oleh 3 orang dosen sampai dinyatakan layak digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase 70% dengan kategori tinggi. Kesulitan guru dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki kesulitan seperti alokasi waktu yang terbatas menghambat guru dalam penyampaian materi, metode pembelajaran yang susah disesuaikan dengan pembelajaran saat ini, pembuatan media pembelajaran untuk materi praktikum, kurangnya pengetahuan tentang sumber elektronik, serta kesulitan dalam pemantauan pembelajaran siswa dirumah dikarenakan kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua hal ini disebabkan kesibukan orang tua dengan aktivitas sehari-hari.

Kata Kunci: Kesulitan Guru, Pembelajaran Jarak Jauh

PENDAHULUAN

Pandemi *corona virus disease 19* (covid-19) merupakan wabah yang tengah melanda beberapa negara di dunia. Salah satu negara yang terdampak oleh wabah tersebut yaitu Indonesia. Covid-19 ini memberikan tantangan tersendiri dari berbagai bidang, salah satunya dari bidang pendidikan. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 menyatakan Coronavirus (CoV) adalah penyakit menular karena disebabkan oleh adanya sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*Severe Acute Respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARSCoV 2), virus ini dapat menyerang hewan dan manusia sehingga dapat menyebabkan kematian. Munculnya covid-19 pemerintah memberikan kebijakan *work form home* (WFH) serta untuk melawan penyebaran covid-19 dengan melarang untuk berkumpul, pembatasan sosial, jaga jarak, dan disarankan untuk menggunakan masker dan cuci tangan. Presiden RI dan Menteri Pendidikan dalam Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 yang harus dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pembelajaran yang baru ini yakni pembelajaran dimana guru dan siswa melakukan pembelajaran tanpa bertemu secara fisik atau dapat disebut sebagai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembaharuan sistem pembelajaran saat ini membuat guru harus merombak kembali pembelajaran yang sudah dibuat. Pembelajaran yang semula tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring dimana semua proses pembelajaran dilakukan berbasis teknologi dan jaringan. Seperti hasil wawancara dengan salah satu guru biologi SMA Negeri 3 Pekanbaru bahwasanya pembelajaran yang dilakukan menggunakan *google classroom*, *google meet*, dan diskusi melalui aplikasi *whatsapp*.

Karakteristik guru biologi salah satunya adalah senang berinteraksi dengan alam lingkungan, terutama dengan makhluk hidup. Menurut Lufri (2010) menyatakan guru biologi tidak bisa dipisahkan dengan laboratorium, termasuk alam semesta ini sebagai laboratorium alam atau dengan kata lain guru biologi harus mencintai makhluk hidup dan senang berinteraksi dengannya dalam rangka menggali ilmu tentang makhluk hidup itu sendiri dan lingkungannya serta mengajarkannya kepada peserta didiknya. Guru dalam melaksanakan pembelajaran selalu saja ditemukan berbagai kelemahan, baik dari segi persiapan, pelaksanaan pembelajaran ataupun penilaian siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan interaksi antara guru dan murid dalam pembelajarannya. Covid-19 yang menyebabkan tidak adanya tatap muka disekolah membuat guru harus menciptakan pembelajaran jarak jauh yakni menggunakan jaringan dan teknologi yang mendukung.

Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 ini mungkin berbeda karena kebiasannya pendidik mengajar selalu bertatap muka di kelas, sehingga di masa pandemi pendidik mengajar melalui daring atau jarak jauh. Ketika belajar disekolah pendidik menyampaikan materi secara langsung dalam kelas, menjelaskan secara rinci materi dari awal sampai akhir, melakukan praktikum di laboratorium sekolah serta dapat memantau langsung tingkat kephahaman peserta didik atas materi yang disampaikan. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini sangat berdampak terhadap guru dimana kemungkinan munculnya kesulitan-kesulitan pada saat proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Asmuni, 2020 dimana menyatakan pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mengalami berbagai macam masalah pada siswa, guru, dan orang tua. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru yang menyebutkan beberapa masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran yakni guru tidak

dapat memantau pemahaman siswa karena siswa sering mematikan kamera disebabkan kuota internet cepat habis serta jaringan yang kurang memadai.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang Analisis Kesulitan Guru Biologi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMA Negeri Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket kombinasi yaitu angket tertutup dan terbuka. Angket kombinasi diberikan kepada guru sebagai data utama penelitian ini serta angket tertutup kepada siswa sebagai data pendukung penelitian ini. Angket terlebih dahulu divalidasi oleh 3 orang ahli sampai dinyatakan valid. Angket yang valid akan disebarkan dalam bentuk *google form* melalui MGMP. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Purposive Sampling. Total sampel guru sebanyak 30 orang guru MGMP yang mengajar di SMA Negeri Pekanbaru. Penentuan sampel siswanya yakni perwakilan 1 orang siswa yang diajar oleh guru tersebut.

Penelitian ini menggunakan angket *skala Guttman* untuk mendapat jawaban yang jelas (tegas) dengan dua alternatif jawaban yaitu ya dan tidak, dimana jawaban pernyataan yang positif jika dijawab ya dapat diartikan bukan penyebab kesulitan guru biologi dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan pilihan yang menjawab tidak diartikan sebagai penyebab kesulitan guru biologi dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Angket terbuka terdiri dari 30 pernyataan yang terdiri dari 3 aspek yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data dari hasil pengisian angket dianalisis menggunakan *microsoft excell* dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk tahap akhir pengolahan data penelitian ini akan dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil data diperoleh dari lembar angket yang telah dibagikan kepada guru biologi dilihat persentase kesulitan yang diperoleh dan disesuaikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Kriteria Deskriptif Persentase Angket

No	Persentase	Kriteria
1	0-33,33%	Rendah
2	33,34- 66,33%	Sedang
3	66,34- 100%	Tinggi

Modifikasi Arikunto (2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru sangat penting dalam mengatasi berbagai masalah yang dilakukan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) khususnya dalam menyampaikan materi dengan baik dan menarik. Guru seharusnya melakukan pemetaan peserta didik sehingga menjadikan peserta didik sebagai individu yang belajar. Dukungan orang tua juga sangat penting terkait pemenuhan fasilitas dalam melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), seperti kepemilikan handphone, ketersediaan paket internet serta orang tua perlu menyediakan waktu untuk mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran daring yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut persentase hasil analisa angket pada tahap pelaksanaan:

Tabel 2. Hasil Angket Aspek Pelaksanaan

No soal	Indikator	Pernyataan	(%)	Kategori
15	Alokasi waktu	Terbatasnya waktu pada saat pembelajaran daring memuat saya kesulitan dalam menyampaikan materi	86.66	Tinggi
Rata-rata			86.66	Tinggi
16	Metode pembelajaran	Saya kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena tidak dapat memantau langsung pembelajaran siswa	83.33	Tinggi
17		Saya kesulitan menggunakan metode pembelajaran mandiri, tugas kolaborasi, tugas kontekstual untuk materi praktikum serta refleksi personal untuk melihat perkembangan siswa	86.66	Tinggi
Rata-rata			85	Tinggi
18	Media Pembelajaran	Saya hanya menggunakan media whatsapp dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena rata-rata orang menggunakan aplikasi ini	43.33	Sedang
19		Saya menggunakan media berupa buku, PPT, e-book, modul, poster, torso untuk pembelajaran yang berpraktikum	30	Rendah
20		Saya kesulitan dalam membuat media pada materi yang berpraktikum, hal ini disebabkan karena tidak dapat melakukan praktikum langsung di sekolah	73.33	Tinggi

		Rata-rata	48.88	Sedang
21	Sumber belajar	Saya kesulitan dalam menentukan sumber belajar elektronik untuk membantu siswa memahami materi yang saya ajarkan	73.33	Tinggi
22		Saya memberikan sumber belajar berupa link yang dapat dibuka oleh siswa, serta video dan gambar yang dapat diakses melalui internet	40	Sedang
		Rata-rata	56.66	Sedang
23	Dukungan Keluarga	Saya kesulitan berkomunikasi dengan siswa pada saat proses pembelajaran karena jaringan yang tidak bagus	86.66	Tinggi
24		Orang tua siswa dapat diajak bekerjasama dalam pembelajaran siswa di rumah masing-masing	70	Tinggi
25		Saya kesulitan dalam memantau pembelajaran siswa dikarenakan jaringan yang tidak stabil sehingga komunikasi dalam pembelajaran sedikit terhambat	86.66	Tinggi
26		Saya kesulitan dalam mengatasi kurangnya pemahaman siswa dalam mengikuti materi yang diajarkan dikarenakan tidak adanya dampingan orang tua setelah pembelajaran secara daring	80	Tinggi
Rata-rata			80.83	Tinggi

Hasil analisa data pada tabel 2 terlihat bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 5 indikator terdapat 3 indikator berkategori tinggi. Indikator alokasi waktu diperoleh persentase 86.66% dengan kategori tinggi atau dapat diartikan guru merasa kesulitan dalam mengalokasikan waktu saat Pembelajaran Jarak Jauh. Pada indikator metode pembelajaran diperoleh 85% pada indikator dukungan keluarga berada pada persentase 80.83% dengan 4 item pernyataan berkategori tinggi. 2 item pernyataan berkategori sedang. Hasil analisis pada tahap pelaksanaan terdiri dari 5 indikator yang dinilai yakni sebagai berikut:

1. Alokasi waktu

Hasil analisa data pada tabel 2 terlihat bahwa pada indikator alokasi waktu diperoleh persentase 86.66% dengan kategori tinggi yang dapat diartikan terbatasnya waktu pada saat pembelajaran membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Menurut Patekur dan Mujizatin (2021) menyatakan salah satu kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh disebabkan karena keterbatasan waktu hal ini dikarenakan alokasi waktu pembelajaran dipersingkat dari biasanya. Hasil angket siswa pada tabel 2 didapatkan 73.33% siswa menyatakan waktu yang singkat membuat guru menjelaskan materi dengan singkat. Hal ini juga sejalan dengan Kemendikbud (2020) pada penyesuaian kebijakan pembelajaran di masa pandemi covid-19 yang disosialisasikan pada 7 Agustus 2020 menyatakan bahwa waktu pembelajaran yang berkurang berdampak kepada guru sehingga tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar.

2. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran berfungsi sebagai salah satu alat untuk menyajikan bahan pelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Penggunaan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa sulit memahami dalam pembelajaran biologi, penggunaan metode juga berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam

pencapaian prestasi (Arianto, 2007). Hasil analisa angket pada indikator metode pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 berada pada persentase 85% dengan kategori tinggi hal ini dapat diartikan guru mengalami kesulitan. Pada indikator tersebut terdapat 2 item pernyataan. Pernyataan pertama yaitu guru kesulitan dalam menentukan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikarenakan sulit memantau siswa sehingga guru melakukan metode mandiri dengan penugasan. Menurut Pebri (2015) menyatakan salah satu yang menghambat guru dalam pembelajaran yaitu kurangnya dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai sehingga guru hanya melakukan metode ceramah.

3. Media pembelajaran

Hasil analisa angket pada indikator media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 yang berada pada persentase 48.88% dengan kategori sedang pada indikator ini terdapat 1 pernyataan yang berkategori tinggi dan 2 pernyataan yang berkategori sedang hal ini dapat diartikan adanya kesulitan guru dalam menyediakan media pembelajaran. Pada indikator media pembelajaran pada item pernyataan pertama beberapa guru hanya menggunakan media *whatsapp* karena pada umumnya sudah dimiliki setiap orang. Menurut Muh, dkk., (2022) menyatakan permasalahan guru dalam media pembelajaran yakni media pembelajaran yang digunakan tidak tepat dan kurang efektif. Pemilihan media pembelajaran yang tepat itu dapat merangsang siswa kreatif, aktif, dan menyenangkan dalam meraih tujuan pembelajaran (Sultan & Tirtayasa, 2019). Menurut Hening, dkk., (2021) menyatakan kendala yang terjadi pada pembelajaran yakni sulitnya untuk melakukan kolaborasi atau penugasan secara berkelompok, serta kendala dalam kegiatan praktikum yaitu alat dan bahan yang kurang memadai serta kurangnya referensi terhadap kegiatan praktikum secara tertulis.

4. Sumber belajar

Hasil analisis pada indikator sumber belajar dapat dilihat pada tabel 2 dengan persentase 56.66% dengan kategori sedang yang terdiri dari 2 item pernyataan. Pada item pertama data yang didapat berkategori tinggi yang dapat diartikan adanya kesulitan. pada item pernyataan pertama guru menyatakan kesulitan dalam menentukan sumber belajar elektronik untuk membantu siswa memahami pembelajaran. Beberapa dari guru merasakan kesulitan pada saat menentukan sumber belajar elektronik dikarenakan adanya ketidaksesuaian dengan materi, serta memberikan kebebasan dalam mengakses sumber elektronik membuat guru kesusahan dalam memantau kegiatan yang berbasis internet. Yasir Alkhoiri (2020) menyatakan bahwa Sumber belajar merupakan sumber yang berupa data, orang, metode, dan media yang digunakan untuk memudahkan memahami materi dalam proses belajar mengajar.

5. Dukungan keluarga

Hasil analisa angket pada indikator dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel 2 berada pada persentase 80.83% dengan kategori tinggi dapat diartikan bahwasanya guru mengalami kesulitan. Pada indikator tersebut terdiri dari 4 item pernyataan dimana semua item berkategori tinggi. Pada indikator dukungan keluarga ini guru merasa kesulitan berkomunikasi dengan siswa dikarenakan jaringan tidak bagus, orang tua tidak dapat diajak kerjasama dalam pembelajaran siswa di rumah,

ketidakmampuan guru dalam memantau pemahaman siswa dikarenakan jaringan yang tidak stabil, dan kurangnya dampingan orang tua dalam pembelajaran siswa. Sejalan dengan pendapat Patekur dan mujizatin (2021) Guru biologi mengalami kesulitan jaringan internet, terutama pada daerah yang secara geografis jaringan internet yang tidak stabil. Guru juga merasa kesulitan saat pemadaman listrik terjadi, serta kuota yang terbatas. Menurut Muhammad (2021) menyatakan Proses belajar yang berlangsung dari rumah, mau tidak mau, membutuhkan pengawasan langsung dari orangtua. Padahal pada saat yang sama, orang tua murid juga harus membagi waktu untuk bekerja, mengurus rumah, sekaligus membantu belajar anak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kesulitan guru dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki kesulitan seperti alokasi waktu yang terbatas menghambat guru dalam penyampaian materi, metode pembelajaran yang susah disesuaikan dengan pembelajaran saat ini, pembuatan media pembelajaran untuk materi praktiku, kurangnya pengetahuan tentang sumber elektronik, serta kesulitan dalam pemantauan pembelajaran siswa dirumah dikarenakan kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua hal ini disebabkan kesibukan orang tua dengan aktivitas sehari-hari.

Rekomendasi

Mengatasi kesulitan pelaksanaan pembelajaran biologi sebaiknya dipersiapkan sesuai dengan pembelajaran saat ini, meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan cara menggunakan metode yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa aktif dalam belajar biologi dan meningkatkan prestasi dan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Tinton Agus (2007). *Perbandingan Metode Pembelajaran Interaktif Setting Kooperatif dan Metode Ceramah Pada Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Garis Singgung ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Colomadu*, Diakses melalui [http://eprints. Uns.ac.id](http://eprints.Uns.ac.id), 20 januari 2019.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 7(4). 281-288.

- Kemendibud. 2020. *Belajar dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMA*. Jakarta; Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muh Nur Akbar, Lilan Dama, Andre Ibrahim, Siti Ainun Mabuia, Anisa Handani Uno. 2022. Analisis Permasalahan Guru SMA terkait Penggunaan Media Pembelajaran Biologi Selama Proses Pembelajaran Berbasis *Hybrid Learning* di Kabupaten Bone Bolango. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. 4(2). 111-120
- Pebri Rasmianti. 2015. *Hambatan Guru dalam Pembelajaran IPA di SMP Sederajat Kecamatan Rambah Samo*. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.
- Patekur dan Mujizatin Fadiana. 2021. Kesulitan Guru Biologi dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMAN 1 Paciran. *Diklabio: Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*.5 (2), 157-168
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Isqy Yuan Andaris. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Komunikasi Verbal Media Visual Daya ingat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. 2(1). 263-275
- Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi Teori, Praktik dan Penelitian* . Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang. 2010.
- World Health Organization.(2020). *Coronavirus*. Retrieved From World health Prganization: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>
- Yasir alkhairi. 2020. Peran guru dalam mengatasi hambatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di kelas rendah sekolah dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi